

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam QS. Al-Mā'ūn menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi, akhirnya penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam QS. Al-Mā'ūn menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi, adalah:

a. Nilai Akidah atau Keimanan.

Akidah atau keimanan adalah sebuah keyakinan atau kepercayaan yang berkaitan dengan ke Esaan Allah. Keyakinan ini merupakan dasar dari keyakinan yang lainnya seperti beriman kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat dan qadha – qadar. Keyakinan ini pula yang menjadikan manusia melakukan berbagai amalan ibadah.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi dengan melakukan amalan seperti shalat, zakat, puasa, haji serta amal shaleh lainnya.

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah dorongan dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu baik kepada Sang Pencipta maupun kepada sesama makhluk. Nilai akhlak kepada Allah yang

ada di sini berupa ikhlas, sedangkan akhlak kepada sesama manusia berupa menyantuni anak yatim, dorongan untuk peduli kepada orang miskin, dan gemar membantu orang yang membutuhkan.

2. Hikmah dari nilai-nilai pendidikan Islam dalam QS. Al-Mā'ūn menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi, adalah:
  - a. Manfaat dari diberlakukannya nilai-nilai pendidikan Islam tersebut antara lain: meningkatkan keimanan, tersantuninya anak yatim, tertanggulangnya kemiskinan, menjauhi riya, gemar membantu dan menjauhi sifat kikir.
  - b. Sedangkan dampak dari pengabaian nilai-nilai tersebut antara lain: menjadi pendusta agama, terancamnya generasi masa depan, timbulnya kecemburuan sosial, menyuburkan potensi buruk manusia, dan menyebabkan amal menjadi sia-sia.
  - c. Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat diterapkan dalam pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.
3. Perbandingan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam QS. Al-Mā'ūn menurut tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi secara substansi tidak ada perbedaan yang mendasar. Perbedaan yang ada hanya pada latar belakang, metodologi yang digunakan dan corak penafsirannya.

## **B. Saran –saran**

1. Al-Qur'an adalah panduan hidup paling sempurna sepanjang masa. Oleh karena itu hendaknya setiap umat Islam memiliki kemauan yang besar untuk mempelajari, memahami dan mengejawantahkan Al-Qur'an dalam kehidupan.
2. Khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca, seyogyanya karya sederhana ini dapat menjadi sarana introspeksi diri. Kita harus kembali kepada Al-Qur'an! Kita harus terus mempelajari dan mengkaji Al-Qur'an! Kita harus terus berjuang untuk dapat mengamalkan apa yang kita pahami dari Al-Qur'an!
3. Kepada setiap guru hendaknya menjadi teladan bagi setiap muridnya sehingga murid tidak mencari dan memilih idola lain yang justru berseberangan dengan guru. Guru teladan juga tentu akan menjadi motivator bagi murid-muridnya untuk gemar belajar, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.
4. Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.